

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perkataan secara lisan ataupun tulisan dari orang-orang yang perilakunya dapat diamati, penelitian kualitatif dilakukan karena tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya, serta dilakukan dengan situasi yang alamiah.⁴⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini didasarkan pada prinsip-prinsip pendekatan yang digunakan oleh Ghoni dan Almansur (2012) dan Moleong (2004) yaitu: Pertama, peneliti berusaha memahami makna dari satu fenomena, yaitu untuk melihat gambaran kelekatan persahabatan yang dialami mahasiswa di IAIT Kota Kediri. Kedua, peneliti menggunakan *in-depth interview* untuk memahami gambaran kelekatan persahabatan yang dialami. Ketiga, peneliti ingin mengesampingkan semua prasangka tentang fenomena yang diteliti.⁵⁰

B. Kehadiran Penelitian

Berdasarkan pendekatan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif, maka kehadiran penelitian di lapangan sangat penting dan perlu dilakukan secara optimal. Kehadiran penelitian harus dilakukan

⁴⁹ Heydi Paramitha dan Putu Nugrahaeni Widiyasavitri, "Gambaran Kelekatan pada Remaja Akhir Putri Panti Asuhan Tunas Bangsa Denpasar", (*Jurnal Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana*, 2018),

⁵⁰ *Ibid.*

secara resmi mengingat subjek yang diteliti adalah Mahasiswa IAIT Kota Kediri yang tinggal di Pondok Pasantren Darussalam Lirboyo. Maka dilakukan wawancara secara formal dalam arti penulis selaku pewawancara melakukan wawancara langsung dengan subjek, yaitu mahasiswa IAIT Kota Kediri.⁵¹

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kampus IAIT Kota Kediri, Jl. KH Wachid Hasyim, Kabupaten Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini karena melihat lokasi IAIT Kota Kediri yang berdekatan dengan Pondok-Pondok besar yang ada di Kota Kediri. Hal ini dikarenakan peneliti ingin melihat seberapa besar gambaran kelekatan persahabatan yang diperlihatkan antara sesama mahasiswa IAIT yang tinggal di Pondok yang sama dengan intensitas pertemuan yang terbilang sering.

Maka peneliti memilih subjek penelitian yaitu mahasiswa IAIT Kota Kediri yang tinggal di Pondok Pasantren Darussalam Lirboyo dan yang tidak tinggal di Pondok Pasantren sebagai subjek yang akan diteliti karena sebagian besar santri Pondok Pasantren Darussalam memilih berkuliah di IAIT Kota Kediri dengan melihat lokasi yang terbilang strategis dekat dengan Pondok.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer yang diambil langsung oleh peneliti kepada subjek yang diteliti tanpa adanya perantara. Peneliti mencari dan menemukan

⁵¹ Sudharwo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandar Lampung :Mandar Maju, 2001). 32.

data kepada informan dengan melakukan wawancara secara langsung dengan subjek dalam penelitian. Wawancara dilakukan dengan 4 orang subjek dimana masing-masing subjek memiliki sahabat dekat. Kata-kata dan tindakan yang diperlihatkan merupakan sumber data utama, yang diambil melalui *video dan audio tapes*, pengambilan foto, mencatat sumber utama data yang diambil melalui wawancara dan pengamatan yang berperan serta dalam pengambilan data yang merupakan gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.⁵²

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Mahasiswa IAIT Kota Kediri yang tinggal di PP Darussalam Lirboyo dan yang tidak tinggal di PP yang bertujuan untuk melihat seberapa besar gambaran kelekatan persahabatan yang diperlihatkan, melihat subjek berkuliah di IAIT bertempat tinggal di Pondok dan tidak tinggal di Pondok dalam arti intensitas pertemuan yang terbilang sering dan intens. Karakteristik subjek dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Remaja berusia 18 sampai 20 tahun.
- b. Remaja berjenis kelamin perempuan.
- c. Remaja yang memiliki sahabat dekat atau teman sebaya yang memiliki kelekatan dengan subjek.
- d. Bertempat tinggal di PP Darussalam Lirboyo dan berkuliah di IAIT Kota Kediri.
- e. Tidak di PP, tetapi berkuliah di IAIT.
- f. Bersedia sebagai subjek dalam penelitian.

⁵² Lexy J. Moleong. *Metode penelitian kualitatif*, (bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 55

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat berupa buku, jurnal ilmiah, majalah ilmiah, dokumen pribadi, dokumen resmi, signifikan *others*, dan masih banyak lagi. Walaupun data sekunder dapat dikatakan sebagai data pendukung, namun kehadirannya sangat diperlukan dan tidak dapat diabaikan begitu saja, karena sangat berguna bagi pengumpulan data dalam penelitian agar data yang diperoleh dapat secara mendalam dan valid. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari wawancara teman pondok dan beberapa teman dekat serta keluarga subjek.⁵³

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu faktor penting dalam penelitian adalah data, oleh karena itu dibutuhkan metode yang dapat digunakan dalam pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Menurut Lexy J. Moleong, wawancara adalah kegiatan berupa percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu, wawancara dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) memberikan pertanyaan dan terwawancara atau narasumber (*interviewee*) yang bertugas sebagai pemberi data atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara. Tujuan dilakukannya wawancara ini adalah untuk menggali permasalahan subjek atau objek yang diteliti secara mendalam dan terbuka.

⁵³ *Ibid.* 259

Wawancara diajukan kepada santriwati Pondok Pasantren Darussalam yang berkuliah di IAIT Kota Kediri, wawancara ini dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang sebelumnya telah dibuat oleh peneliti. Hasil dari wawancara yang dilakukan akan menghasilkan informasi yang sangat dibutuhkan dalam penelitian ini. Peneliti melakukan sebuah penilaian, menafsirkan, dan mencatat data yang telah digali oleh peneliti. Adapun pertanyaan yang dilakukan dalam wawancara secara umum yang akan ditanyakan peneliti kepada subjek sebagai berikut:

a. Kelekatan

Indikator:

- 1) Kelekatan aman: Untuk mengetahui seperti apa gambaran gaya kelekatan yang dilakukan oleh subjek dengan teman dekatnya.
- 2) Kelekatan menghindar: Untuk mengetahui seperti apa gambaran gaya kelekatan yang dilakukan oleh subjek dengan teman dekatnya.
- 3) Kelekatan cemas: Untuk mengetahui seperti apa gambaran gaya kelekatan yang dilakukan oleh subjek dengan teman dekatnya.

Bagaimana gambaran kelekatan yang ditunjukkan subjek dalam menjalani hubungan persahabatan dengan teman dekatnya.

b. Persahabatan

Indikator:

- 1) Kepedulian dan dukungan: bagaimana subjek menunjukkan kepedulian dan dukungannya dengan teman dekatnya.
- 2) Pertemanan dan rekreasi: bagaimana subjek menghabiskan waktu bersama teman dekatnya.
- 3) Bantuan dan bimbingan: bagaimana subjek dan teman dekatnya saling membantu dalam segala situasi.
- 4) Pertukaran yang akrab: bagaimana subjek dapat saling mempercayai dan saling bertukar cerita dengan teman baiknya.
- 5) Konflik dan penghinaan: bagaimana subjek mengatasi permasalahan yang dialami dengan teman dekatnya.
- 6) Pemecahan masalah: bagaimana subjek mengatasi masalah dengan teman dekatnya secara baik dan efektif.

c. Faktor internal dan eksternal

- 1) Internal: hal kognitif seperti apa yang dapat memicu kelekatan dalam persahabatan.
- 2) Eksternal: seberapa besar pengaruh lingkungan dalam mendorong timbulnya kelekatan yang dialami dalam persahabatan.

2. Observasi

Dalam melakukan proses observasi, peneliti melakukan penggalan informasi dengan mendatangi lokasi penelitian secara

langsung tempat dilakukannya sebuah penelitian dengan mengamati perilaku dan aktivitas yang dilakukan individu di lokasi tempat penelitian dilakukan. Dalam proses observasi, peneliti akan melakukan rekaman audio atau mengamati langsung subjek yang diteliti, mencatat data yang diberikan oleh narasumber dengan cara terstruktur dan semistruktur, misalnya mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Peran peneliti kualitatif melakukan observasi dengan partisipan secara utuh maupun dengan non partisipan.⁵⁴ Dengan adanya teknik observasi, kita dapat mengetahui ekspresi bentuk wajah, gerakan tubuh atau *body language* yang diperlihatkan oleh subjek dapat diamati. Hal ini sangat menunjang hasil dari wawancara yang telah dilakukan. Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran kelekatan yang diperlihatkan oleh subjek secara langsung.

3. Dokumentasi

Sugiono berpendapat bahwa dokumentasi merupakan catatan dari sebuah peristiwa yang telah terjadi dimasa lalu atau kejadian yang sudah berlalu. Dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan sehingga keaslian data tersebut dapat dipercaya atau lebih kredibel. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini melakukan dokumentasi di IAIT Kota Kediri dan Ponpes Darussalam lirboyo.

⁵⁴ John W. Creswell, *Research Design*, Achmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 294

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan, selama peneliti melakukan penelitian sampai dengan laporan hasil dari penelitian. Analisis data dilakukan saat peneliti mulai menentukan fokus penelitian sampai dengan selesainya laporan penelitian.

Analisis data merupakan sebuah proses dimana peneliti mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi di lapangan, dan bahan-bahan lain yang menunjang penelitian, sehingga data yang diperoleh mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasi data kemudian menjabarkan menjadi unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting, dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang dapat disampaikan kepada orang lain.⁵⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung sampai tahap hasil pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan pada wawancara. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dengan subjek yang diteliti dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction, condusion drowing-verification, dan data display*.⁵⁶

⁵⁵ Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. 2007. 224.

⁵⁶ *Ibid.* 246

Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja menggunakan data, mengorganisasikan data, dan mengkategorikan data menjadi kelompok data yang dapat dikelola, mensintesis data, mencari, dan menemukan pola, kemudian menyimpulkan apa yang akan disampaikan kepada orang lain.⁵⁷

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu tiga prosedur prolehan data.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi adalah proses penyempurnaan data, baik itu data yang dianggap kurang atau tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang, dimana data yang diperoleh di lapangan jumlahnya sangat banyak.

Reduksi data berarti merangkum atau memilih hal-hal pokok yang dianggap penting untuk dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang akan direduksi memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.⁵⁸

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Menyajikan data atau mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian sedang berlangsung. Selanjutnya dilakukan perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data selain disajikan dengan secara naratif, juga

⁵⁷ Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 248.

⁵⁸ Sugiyono. *Pendekatan kuantitatif,kualitatif. 2007. 247*

bisa berupa bahasa nonverbal seperti matriks, denah, grafis dan tabel. Data yang disajikan berupa proses-proses pengumpulan informasi yang dikelompokkan atau dikategorikan berdasarkan data yang diperlukan.

Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart*, bagan, dan lainnya. Miles dan Huberman juga mengatakan “yang sangat sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang sifatnya naratif”.⁵⁹

3. Verifikasi Data (*Conclusions drawing/verivying*)

Langkah terakhir yang digunakan dalam menganalisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan bila kesimpulan awal yang ditemukan sifatnya masih sementara dan memungkinkan adanya perubahan jika tidak disertai dengan bukti kuat yang lebih mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Jika kesimpulan awal yang dilakukan disertai dengan bukti yang valid dan konsisten saat melakukan penelitian kembali di lapangan untuk mengumpulkan data. Maka dapat dinyatakan jika kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya atau validitasnya diakui.⁶⁰

⁵⁹ *Ibid.* 249

⁶⁰ *Ibid.* 252

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diperoleh kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sejak awal sudah dirancang dalam penelitian. Tidak semua kesimpulan yang diperoleh dapat menjawab permasalahan yang ada. Hal ini dikarenakan sifat penelitian kualitatif dapat berubah seiring dengan terjunnya peneliti kelapangan secara langsung.

Penelitian kualitatif diharapkan dapat menemukan atau menghasilkan teori baru. Temuan yang dihasilkan dapat berupa gambaran dari sebuah objek yang dianggap belum jelas. Setelah dilakukan penelitian, gambaran yang belum jelas dapat dijelaskan dengan teori-teori yang ditemukan. Selanjutnya, teori yang didapatkan diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

G. Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji validitas data internal, uji realibilitas data, uji generalitas/validitas data eksternal dan uji objektivitas.⁶¹

Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu:

1. Kepercayaan (*kreadibility*)

Kreadibilitas data dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pembuktian terhadap data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Teknik yang digunakan dalam kreadibilatas data adalah peningkatan ketekunan dalam melakukan

⁶¹ *Ibid.* 294.

penelitian, perpanjangan pengamatan, triangulasi, diskusi dan *membercheck*.⁶²

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik keabsahan data dimana teknik ini memanfaatkan sumber-sumber yang berada di luar data digunakan sebagai bahan perbandingan. Selanjutnya, dilakukan pengecekan kembali agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik triangulasi, yaitu sumber data dan metode.⁶³

⁶² Sugiyono. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. 270.

⁶³ *Ibid* .273.